

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah–masalah yang peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) tentang “Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Pada Mahasiswa Pendidikan Tata Niaga angkatan 2009 FE UNJ”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Jakarta, tepatnya di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Peneliti mengadakan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta khususnya pada Pendidikan Tata Niaga angkatan 2009 dikarenakan program studi pendidikan Tata Niaga telah terakreditasi dengan nilai A. Menurut data survei awal bahwa pendidikan tata niaga memiliki konsep diri yang rendah. Mengingat pada angkatan 2009 berada pada tingkat menikmati, merumuskan, dan melaksanakan masa perkuliahan diiringi organisasi sehingga secara keseluruhan untuk dijadikan sebagai sampel yang representatif yang sekaligus dapat mewakili populasi penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama empat bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan Juni 2012. Alasan pemilihan waktu tersebut adalah waktu yang paling efektif dan tepat untuk melaksanakan penelitian selain karena jadwal kuliah peneliti yang tidak padat, juga untuk memudahkan peneliti untuk lebih memfokuskan diri pada kegiatan penelitian..

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yaitu “untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal mahasiswa Pendidikan Tata Niaga angkatan 2009 FE UNJ.”¹

Sedangkan pendekatan korelasional bertujuan untuk “menemukan ada tidaknya hubungan, dan bila ada seberapa erat hubungan serta berarti ada tidaknya hubungan itu.”²

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut H.H Sonny Sumarsono, “Populasi adalah kumpulan dari seluruh elemen atau individu-individu yang merupakan sumber informasi

¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, edisi revisi VI, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), h.11

² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. edisi revisi 5 (Jakarta: Dikti,2005), h.239

dalam suatu riset”.³ Pengertian sampel menurut Sugiyono yaitu “dikatakan sampel (sederhana) karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi itu”.⁴

Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik acak sederhana (Simple Random Sampling). Teknik ini digunakan dengan pertimbangan bahwa seluruh populasi yang akan peneliti teliti memiliki karakteristik yang dapat dianggap homogen. Selain itu dengan teknik tersebut maka seluruh populasi yang peneliti teliti memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih. Yaitu dengan cara melakukan undian dari seluruh populasi yang sekaligus menjadi sampel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Populasi terjangkau penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Tata Niaga angkatan 2009 berjumlah 65 mahasiswa. Kemudian berdasarkan jumlah sampel dari tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael populasi tertentu diambil sampel sebanyak 55 mahasiswa dalam sampling error 5%.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variable yaitu Komunikasi Interpersonal Mahasiswa (Variabel Y) dan Konsep Diri (Variabel X). Instrumen penelitian untuk mengukur kedua variable tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

³ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 232

⁴ Ibid

1. **Komunikasi Interpersonal**

a. **Definisi Konseptual**

Komunikasi interpersonal adalah interaksi tatap muka antar dua atau beberapa orang yang memungkinkan setiap pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal.

b. **Definisi Operasional**

Indikator - indikator dari komunikasi interpersonal yaitu: 1). keterbukaan (harus terbuka kepada orang yang diajak berinteraksi; 2). empati (mampu memahami motivasi dan pengalaman orang lain, perasaan dan sikap mereka, serta harapan dan keinginan mereka untuk masa mendatang. Secara nonverbal, keterlibatan aktif dengan orang itu melalui ekspresi wajah dan gerak-gerik yang sesuai; konsentrasi terpusat meliputi kontak mata, postur tubuh yang penuh perhatian, dan kedekatan fisik; sentuhan atau belaian yang sepiantasnya; 3). sikap mendukung (memperlihatkan sikap mendukung dengan bersikap deskriptif, spontan dan profesional; 4). sikap positif (secara positif mendorong orang yang menjadi teman kita berinteraksi); dan 5). kesetaraan (harus ada pengakuan secara diam-diam bahwa kedua pihak sama-sama bernilai dan berharga, dan bahwa masing-masing pihak mempunyai sesuatu yang penting untuk disumbangkan). Agar dapat menciptakan komunikasi interpersonal yang efektif, maka komunikasi interpersonal ini diukur dengan menggunakan kuisioner model skala likert.

c. **Kisi – kisi instrument Komunikasi Interpersonal Mahasiswa**

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variable yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variable. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukan setelah diuji coba dan di uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel III.I

Tabel III.I

Kisi – kisi instrument komunikasi interpersonal Mahasiswa

Indikator	Sub indikator	Butir Uji Coba			Butir valid	
		(+)	(-)	<i>drop</i>	(+)	(-)
Keterbukaan	Objektif dalam berkomunikasi	1,2	3,4	2,3,4	1	
Empati	mampu memotivasi dan memahami pengalaman orang lain	5,6	7	7	5,6	
	keterlibatan aktif	8,9,10,11	12,13,14	12,14	8,9,10,11	12
	mampu merasakan dan memahami sikap dan harapan orang	15,16	17	-	15,16	17
	sentuhan atau belaian yang sepiantasnya.	18,19,20	-	-	18,19,20	-
	konsentrasi terpusat meliputi : kontak mata, postur tubuh yang penuh	21,22	-	-	21,22	-

	perhatian, dan kedekatan fisik;					
Sikap mendukung	memperlihatkan sikap mendukung	23,24,25,26	27,28	27	23,24,25,26	28
sikap positif	secara positif mendorong orang yang menjadi teman kita berinteraksi	29,31,33	30,32	30,31,32,33	29	
Kesetaraan	Pengakuan sama-sama bernilai berharga	34	35,36,37,38	35	34	36,37,38
	Berbagi pengalaman	39	40	-	39	40

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan kodel skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.2

Tabel III.2

Skala Penilaian Untuk Komunikasi interpersonal Pada Mahasiswa

	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	Rr : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Komunikasi Interpersonal

Proses pengembangan instrument komunikasi interpersonal di mulai dengan menyusun instrument model skala likert. Butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel komunikasi interpersonal mahasiswa seperti terlihat pada tabel III.I

Tahap berikutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator. Setelah konsep instrument disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument tersebut diuji cobakan kepada 30 mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun 2009.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan ⁵

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Di mana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

x_i = Deviasi skor dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah r_{butir}
 = 0,361 jika $r_{butir} > r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap valid

⁵ Pudji Mulyono, *Validasi Instrumen dan Teknik Analais Data*. Disampaikan pada Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi FIS tanggal 28 Juli- 1 Agustus 2003, h.8

dan sebaliknya jika $r_{butir} < r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya *didrop* atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan (perhitungan pada lampiran 6) maka dari pernyataan setelah divalidasikan terdapat 12 butir pernyataan yang *drop* sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan 28 butir pernyataan.

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁶

$$r_{tt} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana : r_{tt} = Koefisien reliabilitas tes
 k = Cacah butir (banyak butir pernyataan yang valid)
 S_i^2 = Varian skor butir
 S_t^2 = Varian skor total

Dari perhitungan diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 22,01$, $S_t^2 = 108,36$ dan r_{tt} sebesar 0,826 (lihat pada lampiran 11). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tesnya termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 28 butir pernyataan inilah yang akan di gunakan sebagai instrumen final untuk mengukur komunikasi interpersonal.

⁶ *Loc. cit.*

2. Konsep Diri

a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah pandangan dan perasaan kita terhadap diri sendiri, yang bersifat fisik, psikologis dan sosial yang bersumber dari berbagai pengalaman pengalaman dan interaksinya dengan orang lain, masyarakat atau kelompok lainnya.

b. Definisi Operasional

Indikator Konsep diri positif yaitu: Yakin akan kemampuannya mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, menyadari, bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui oleh masyarakat, mampu memperbaiki dirinya karena sanggup mengungkapkan aspek - aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubah. Sedangkan konsep diri negatif : peka pada kritik dan mudah marah, sangat responsif terhadap pujian, Sikap hiperkritis, sikap berlebihan dalam melakukan penilaian terhadap orang lain, selalu mencela, mengeluh, meremehkan, dan tak pandai dan tak sanggup mengungkapkan penghargaan atau pengakuan terhadap kelebihan orang lain, merasa tidak disenangi orang lain, merasa tidak diperhatikan, hingga bereaksi pada orang lain sebagai musuh, sehingga tak dapat merasakan kehangatan persahabatan, pesimis untuk bersaing dalam sebuah

kompetisi. Konsep diri ini diukur dengan menggunakan kuisioner model skala likert.

c. **Kisi – kisi instrumen Konsep Diri**

Kisi-kisi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variable yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrument final yang digunakan untuk mengukur variable. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukan setelah diuji coba dan di uji reliabilitas. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada tabel III.3.

Tabel III.3
Kisi – kisi instrument Konsep Diri

Indikator	Subindikator	Butir Uji coba			Butir Valid	
		(+)	(-)	<i>Drop</i>	(+)	(-)
Konsep diri positif	1. Keyakinan mengatasi masalah	1,2,3,4,5		1,3	2,4,5	
	2. Merasa setara dengan orang lain;	6,7,8,9		9	6,7,8	
	3. Menerima pujian	10,11,12,13		10,11	12,13	
	4. Menyadari, bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan, keinginan dan perilaku	14,15,16,17,18		14,15,16	17,18	
	5. Mampu memperbaiki diri	19,20,21,22		20,21,22	19	
Konsep diri negatif	1. Peka pada kritik dan mudah marah		23,24,25,26	23		24,25,26

	2. responsif terhadap pujian, Sikap hiperkritis, ,sikap berlebihan, dan angkuh		27,28, 29,30	28		27,29, 30
	3. Minder		31,32, 33,34, 35			31,32, 33,34, 35
	4. Bersikap pesimis		36,37, 38,39, 40	37,40		36,38, 39

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan kode skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai dengan 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4.

Tabel III.4
Skala Penilaian Untuk Konsep Diri

	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	Rr : Ragu-ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validasi Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrument konsep diri dimulai dengan menyusun instrument model skala likert. Butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel Konsep diri seperti terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrument dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrument tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel Konsep diri sebagaimana tercantum pada tabel III.3. Setelah konsep instrument disetujui, langkah selanjutnya adalah instrument tersebut diuji cobakan kepada 30 mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran tahun 2009.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan ⁷

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{(\sum x_i^2)(\sum x_t^2)}}$$

Di mana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrument

x_i = Deviasi skor dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{butir} = 0,361$ jika $r_{butir} > r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap valid dan sebaliknya jika $r_{butir} < r_{kriteria}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan selanjutnya *drop* atau tidak digunakan. Berdasarkan perhitungan (perhitungan pada lampiran 12) maka dari pernyataan setelah divalidasikan terdapat 15 butir pernyataan yang *drop* sehingga pernyataan yang valid dan tetap digunakan 25 butir pernyataan.

⁷ Pudji Mulyono, *Validasi Instrumen dan Teknik Analisis Data*. Disampaikan pada Lokakarya Peningkatan Suasana Akademik Jurusan Ekonomi FIS tanggal 28 Juli- 1 Agustus 2003, h.8

Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:⁸

$$r_{tt} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana : r_{tt} = Koefisien reliabilitas tes
 k = Cacah butir (banyak butir pernyataan yang valid)
 S_i^2 = Varian skor butir
 S_t^2 = Varian skor total

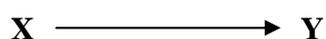
Dari perhitungan diperoleh hasil $\sum S_i^2 = 12,15$, $S_t^2 = 273,70$ dan r_{tt} sebesar 0,995 (lihat pada lampiran 17). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas tesnya termasuk dalam kategori (0,800 – 1,000), maka instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang akan di gunakan sebagai instrumen final untuk mengukur konsep diri.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberikan gambaran sesuai dengan hipotesis yang diajukan, terdapat hubungan yang positif antara konsep diri dengan komunikasi interpersonal mahasiswa pendidikan Tata Niaga 2009 FE UNJ. Sesuai

⁸ *Loc. cit.*

dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dan variabel Y, maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut :



Keterangan :

X : Variabel bebas yaitu konsep diri

Y : Variabel terikat yaitu komunikasi interpersonal

→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi:

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan secara kuantitatif dari variabel Konsep diri dengan komunikasi interpersonal mahasiswa.

Didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus:¹⁰

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2} \quad \text{dan} \quad a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Persamaan Regresi

a = Konstanta

b = Koefisien arah regresi

⁹ Sudjana, *Metode Statistika Edisi 6* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 315.

¹⁰ *Ibid.*, h.315

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y dan X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan uji lilliefors pada taraf signifikansi (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah:¹¹

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_o = Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$ = Merupakan peluang angka baru

$S(Z_i)$ = Merupakan proporsi angka baru

Hipotesis statistik:

H_o : Galat taksiran Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal.

Kriteria Pengujian:

Jika L_o (hitung) < L_t (tabel), maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

¹¹ *Ibid*, h. 466.

b. Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau non linear.

Ho: Regresi linear

Hi: Regresi tidak linear

Hipotesis statistik:

Ho: $Y = \alpha + \beta X$

Hi : $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian:

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka persamaan regresi dinyatakan linear.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk mengukur akan hubungan yang terjadi antara variabel X dan Y dengan kriteria pengujian bahwa regresi sangat berarti apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Hipotesis statistik:

Ho: $\beta \leq 0$

Hi: $\beta > 0$

Kriteria Pengujian:

Ho: Regresi tidak berarti

Hi: Regresi berarti.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti regresi berarti (signifikan).

Perhitungan keberartian dan linearitas regresi dapat digunakan tabel Anava seperti yang digambarkan berikut ini:

Tabel III. 5

Daftar Analisis Varians Untuk Uji Keberartian Dan Linearitas Regresi

Sumber Varians	DK	Jumlah Kuadrat	Rata-rata jumlah kuadrat (RJK)	F_{hitung}	F_{tabel}
Total (T)	N	ΣY_i^2			—
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y_i)^2/n$	-		
Regresi (b a)	1	$b \cdot \Sigma xy$	$\frac{JK(b/a)}{db(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a) *)}{RJK(S)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(1, n-2)}$
Residu (S)	$n - 2$	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(S)}{db(s)}$		
Tuna cocok (TC)	$k - 2$	$JK(S) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{Db(TC)}$	$\frac{RJK(TC) \text{ ns})}{RJK(G)}$	$\frac{F(1-\alpha)}{(k-2, n-k)}$
Galat Kekeliruan	$n - k$	$\Sigma \left\{ \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N} \right\}$	$\frac{JK(G)}{db(G)}$		

Keterangan : *) Persamaan regresi berarti
ns) persamaan regresi linier/*not significant*

4. Mencari Koefisien Korelasi

Menghitung r_{xy} menggunakan rumus “r” (*Product Moment* dari Karl Pearson) dengan rumus sebagai berikut:¹²

$$r_{XY} = \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi antara Variabel X dan Variabel Y

a. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk memenuhi signifikansi koefisien korelasi digunakan uji-t dengan rumus:¹³

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t_h = Skor signifikansi koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi Product Moment

n = Banyaknya sampel/data

Hipotesis statistik:

Ho: $\rho \leq 0$

Hi: $\rho > 0$

¹² *Ibid.*, h. 369.

¹³ *Ibid.*, h. 377.

Kriteria pengujian:

Terima H_0 bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka korelasi tidak signifikan. Hal ini dilakukan dengan taraf signifikansi, 0,05 dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 2$.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka tolak H_0 yang berarti koefisien korelasi signifikan, sehingga dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang positif.

5. Mencari Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui berapa besarnya sumbangan variasi Y ditentukan oleh variabel X maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus Koefisien Determinasi adalah sebagai berikut :¹⁴

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien Korelasi Product Moment

¹⁴ Sugiyono, *Statistika untuk penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 231.